

## **BAB IV**

### **LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Setelah penulis melakukan wawancara dan melihat beberapa dokumentasi dengan staf pengajar dan TU di sekolah tersebut, maka penulis mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan untuk menunjang penelitian di sekolah tersebut.

##### **1. Profil Singkat SMAN 1 Sampanahan**

Penulis akan menyediakan data dan informasi dalam bentuk table, guna memudahkan dalam pemahaman struktur kalimat dan mengefisiensikan penulisan.

**Tabel 4.1 Identitas SMAN 1 Sampanahan**

<b>No.</b>	<b>Identitas</b>	<b>Keterangan</b>
1	Nama	SMA Negeri 1 Sampanahan
2	No. Statistik Sekolah/NPSN	301150916001/ 30311505
3	Alamat	Jl. Bumbu Raya, Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru Prov. Kalimantan Selatan
4	Nama Asal	SMA Swadaya
5	Tahun Berdiri	2001
6	Nama Sekarang	SMA Negeri 1 Sampanahan
7	Tahun	2004
8	Status	Negeri
10	Tahun Akreditasi	2018
11	Status Akreditasi	C
12	Waktu Belajar	07.45- 14.00

No.	Identitas	Keterangan
13	Geografis	Dataran Tinggi
14	Potensi / Wilayah	Pedesaan

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sampanahan

Dilihat dari keadaan fisik bangunan, Kondisi bangunan SMA Negeri 1 Sampanahan ini masih kokoh, bangunan ini terdiri dari beberapa bagian yaitu ruang kepala sekolah, dan ruang guru dan untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sampanahan dapat dilihat dari table berikut ini.

**Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sampanahan**

No.	Nama Barang	Banyaknya	Keadaan		
			B	RR	RB
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	1	-	-
2	Ruang Guru	2 Buah	2	-	-
3	Ruang Kelas	9 Buah	7	2	-
4	Ruang Perpustakaan	1 Buah	1	-	-
5	Lab Kimia	1 Buah	1	-	-
6	Ruang Uks	1 Buah	1	-	-
7	Ruang Osis	1 Buah	1	-	-
8	Musholla	1 Buah	1	-	-
9	Dapur	1 Buah	1	-	-
10	WC Guru	1 Buah	1	-	-
11	WC Siswa	2 Buah	1	1	-
12	Gudang	1 Buah	1	-	-
13	Parkir	1 Buah	1	-	-
14	Lapangan Volly	Ada	1	-	-
15	Lapangan Basket	Ada	1	-	-
16	Listrik	Ada	1	-	-

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sampanahan.

### **3. Visi Misi SMA Negeri 1 Sampanahan**

#### a. Visi

Berprestasi, berbudaya, beretika, berlandaskan IMTAK.

#### b. Misi

- 1) Pembinaan mental rohani siswamelalui ceramah dan bimbingan agama.
- 2) Bimbingan pelaksanaan ibadah sesuai keyakinan.
- 3) Pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 4) Bimbingan belajar yang intensif bagi semua siswa dengan program dan sasaran yang jelas.
- 5) Menyediakan sarana pendidikan yang cukup dan berdaya guna.
- 6) Penyediaan sarana pengembangan keterampilan yang efektif dan efisien.

### **4. Keadaan Dewan Guru SMA Negeri 1 Sampanahan**

Guru dan TU SMA Negeri 1 Sampanahn semuanya berjumlah 16 orang yang terdiri dari guru PNS sebanyak 10 orang dan guru Honorer sebanyak 2 orang, sedangkan Tata Usaha berjumlah 1 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Guru dan TU SMA Negeri 1 Sampanahan**

No.	Nama	Jabatan
1	Suyata, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Rahmani Hafizi, S.Pd.I	Guru PNS
3	Rahmadi, S.Pd	Guru PNS
4	Majidi, S.Pd	Guru PNS
5	Khodijah Retno Prasajo., S.Si	Guru PNS
6	Elok Istiningsih, SP	Guru PNS
7	Arifaturrahman, S. Pd. I	Guru PNS
8	Rhany Dhamayanthi,SS	Guru PNS
9	Sidik Prasetyo, S.Pd	Guru PNS
10	Akhmad Sulaimi, S.Pd	Guru PNS
11	Endang Purniati, S. Pd. I	Guru Honorer
12	Subiyarti, S. Pd	Guru Honorer
13	Taufikurrahman, S. Pd. I	Guru Honorer
14	Samiatun, S. E	Guru Honorer
15	DRS. Akhmad Riyadi	Guru Honorer
16	Kamijo, S. E	Guru Honorer
17	Fathurrahman, S. Pd	Guru Honorer
18	Rena Septia, S. Pd	Guru Honorer
19	Ade Supiandi, S. Pd	Guru Honorer
20	Miftahun Nufus, S. HI	Guru Honorer
21	Asniati, S. Pd	Guru Honorer
22	Zainal Ilmi, S. Sos	Guru Honorer
23	Dodi serviani, S. Pd. I	Guru Honorer
24	Fatmiani	Guru Honorer
25	Ahmad Sahlan, S.H.I., M.H	Guru Honorer
26	M. Fiqqi Bahrul Umam, S.Pd	Guru Honorer
27	Bariah	Petugas Perpus
28	Sutrisno	Petugas Lab Komputer
29	Susilawati, S. Pd	Staf TU
30	Dwi Pamungkas, S. Pd	Staf TU

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sampanahan Tahun Ajaran 2018/2019

### 5. Keadaan Siswa/siswi SMA Negeri 1 Sampanahan

Siswa/siswi SMA Negeri 1 Sampanahan Tahun Pelajaran 2018/2019 Adalah Berjumlah 264 orang yang terdiri dari 144 orang laki – laki dan 120 orang perempuan dengan jumlah keseluruhan 264 orang mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 4.4 Keadaan Siswa/siswi SMA Negeri 1 Sampanahan Tahun Ajaran 2018/2019**

N O	KELAS	JK	JMLH JK	AGAMA				JUMLAH
				ISLAM	KRISTEN	BUDHA	HINDU	
1	X IIS	L	21	31	1			32
		P	11					
2	X MIA 2	L	14	33	1			34
		P	20					
3	X MIA 1	L	19	34	1			35
		P	16					
4	XI IIS	L	18	28				28
		P	10					
5	XI MIA 2	L	19	24	3	3		30
		P	11					
6	XI MIA 1	L	15	26	1	3		30
		P	15					
7	XII IPS	L	12	22	2			24
		P	12					
8	XII IPA 2	L	12	22		1		23
		P	11					
9	XII IPA 1	L	14	26	2			28
		P	14					
<b>TOTAL</b>								264

Sumber data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sampanahan Tahun Ajaran 2018/2019

## **B. Penyajian Data**

Setelah penulis memberikan gambaran secara sederhana mengenai lokasi penelitian, maka penulis akan mengemukakan data tentang Implementasi PAIKEM pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru. Untuk menggali data mengenai Implementasi PAIKEM pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sampanahan ini penulis menggunakan teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana penerapan pembelajaran partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan di SMA Negeri 1 Sampanahan. Sedangkan untuk teknik wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai dengan 31 Maret 2019. Data yang terkumpul merupakan jawaban atas permasalahan yang telah peneliti rumuskan. Data tersebut akan di ungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan permasalahan pada kegiatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan di SMA Negeri 1 Sampanahan. Kemudian diolah dalam bentuk keadaan yang sebenarnya secara rinci berdasarkan rumusan masalah yang sudah terjawab oleh responden, yaitu guru Pendidikan Agama Islam. Pemaparan yang peneliti sajikan dalam skripsi ini sesuai dengan hasil informasi yang diberikan responden pada saat peneliti berada di lapangan.

## **1. Implementasi PAIKEM pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru**

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak suyata, SMA Negeri 1 Sampanahan menggunakan 2 Kurikulum yaitu KTSP untuk kelas XII dan K13 Untuk kelas X dan XII. Dan sekolah Menerapkan PAIKEM pada semua Pelajaran termasuk Pelajaran Pendidikan Agama Islam, alasan menerapkan PAIKEM ini adalah karena sekolah ingin menciptakan proses pembelajaran yang tidak membosankan, sekolah ingin pembelajaran yang diberikan bisa mudah difahami oleh siswa dengan pemilihan metode dan strategi yang bervariasi.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam implementasi PAIKEM pada penyampaian materi Pendidikan Agama Islam, maka penulis menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan PAIKEM, diperoleh data bahwa dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam ketika menggunakan PAIKEM ada beberapa tahapan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan dalam Implementasi PAIKEM**

Perencanaan pembelajaran adalah tahap awal yang harus dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Diketahui hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, program semesteran dan tahunan sebagai kerangka acuan dalam menentukan PAIKEM yang tepat untuk diterapkan, sehingga pelaksanaannya akan mudah dalam menentukan metode dan strategi yang efektif dan efisien, dalam mencapai tujuan dari setiap kompetensi materi pelajaran. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru diwajibkan melakukan persiapan terlebih dahulu yaitu membuat silabus dan (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran di setiap pertemuan belajar. Untuk membuat (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran, guru harus memilih metode dan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan di ajarkan.

Berdasarkan hasil data RPP dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X IIS SMA Negeri 1 Sampanahan pada tanggal 6 Februari 2019, dan di kelas X MIA pada tanggal 7 februari 2019.

Diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas X IIS jam 9.30 sampai 11.10 dengan menggunakan *Everyone is a Teacher Here* pada tanggal 6 Februari 2019 adalah sebagai berikut

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab serentak.
- b) Guru memimpin do'a sebelum melakukan pembelajaran
- c) Guru memeriksa kehadiran, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian
- e) Guru memakai beberapa alternatif media/alat, berupa tulisan manual dipapan tulis dan film kisah inspirasi yang mengharukan "kejujuran".
- f) Guru meminta peserta didik untuk mengamati film yang berkaitan dengan materi.
- g) Setelah mengamati film, guru memberi penjelasan kepada peserta didik untuk merangsang peserta didik untuk membuat pernyataan dari hasil pengamatan.

- h) Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
  - i) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan filmnya, dan peserta lain mendengarkan.
  - j) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya.
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru menjelaskan tentang materi Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian
  - b) Guru menerapkan strategi *everyone is a teacher here*
  - c) Guru membagi selembar kertas dan meminta peserta didik menulis satu pertanyaan tanpa nama.
  - d) Semua kertas pertanyaan dikumpulkan dan guru mengacak kertas tersebut.
  - e) Guru membagi kembali kertas yang telah diacak dan tidak ada yang menerima pertanyaannya sendiri.
  - f) Peserta didik diminta membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya.
  - g) Guru memilih peserta didik untuk membacakan pertanyaannya sekaligus menjawabnya.

- h) Guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk menambahkan jawabannya jika ada pendapat lain.
- i) Kemudian peserta didik yang telah maju diminta untuk memilih temannya yang lain untuk membacakan pertanyaannya sekaligus menjawabnya.
- j) Guru menerapkan metode diskusi dan melakukan pembagian kelompok peserta didik
- k) Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.
- l) Peserta didik Mencatat semua informasi tentang materi Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat yang telah diperoleh pada buku catatan dengan
- m) Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat sesuai dengan pemahamannya.
- n) Mempersilahkan menanggapi oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan

baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa.
- c) Guru menyuruh peserta didik mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur.
- d) Bersama-sama menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdallah

Diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas X MIA jam jam 9.30 sampai 11.10 dengan menggunakan *active debate* pada tanggal 7 Februari 2019 adalah sebagai berikut

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab serentak.
- b) Guru memimpin do'a sebelum melakukan pembelajaran
- c) Guru memeriksa kehadiran, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- d) Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan
  - e) Guru memakai beberapa alternatif media/alat, berupa tulisan manual dipapan tulis
  - f) Guru melakukan pre test
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru menjelaskan tentang materi Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan
  - b) Guru menerapkan strategi *debate active*
  - c) Guru menyiapkan sebuah pernyataan yang kontroversial
  - d) Guru membagi kelas dalam dua tim (pro dan kontra)
  - e) Guru meminta setiap juru bicara masing-masing kelompok untuk memaparkan argumennya (argumen pembuka)
  - f) Setelah argumen pembuka, guru menghentikan debat dan kembali sub kelompok. Guru menyuruh Setiap kelompok memilih juru bicaranya dan usahakan bergantian

- g) Guru melanjutkan kembali debat. Dan guru menyuruh siswa Yang lain dapat memberikan catatan untuk mendukung argumen kelompoknya
  - h) Guru mengakhiri debat dengan memberikan tepuk tangan
  - i) Guru menambahkan dengan penjelasan untuk meluruskan argumen yang telah disampaikan siswa
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan.
  - b) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa.
  - c) Guru menyuruh peserta didik mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur.
  - d) Bersama-sama menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdallah

Berdasarkan hasil wawancara dan data RPP yang didapatkan penulis, guru dalam melaksanakan pembelajaran menerapkan PAIKEM sudah terlaksana. Guru dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran guru menyesuaikan dengan kondisi siswa, materi

pelajaran yang akan diajarkan dan adanya pertimbangan yang telah guru rencanakan sebelumnya.

#### **b. Implementasi PAIKEM pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Penerapan PAIKEM bertujuan agar siswa-siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih menikmati dalam belajar dan tentu saja menjadi lebih bisa menyerap materi pembelajaran yang diberikan. Dapat dikatakan, intinya penerapan PAIKEM merupakan hal yang sangat penting dan harus dipahami dengan baik oleh semua guru serta harus dapat diterapkan secara benar. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan 2 kali observasi terhadap kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Sampanahan.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Rahmani Hafizi, PAIKEM adalah sesuatu hal yang mutlak diterapkan dalam proses pembelajaran, begitu pula pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena PAIKEM akan membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar, peserta didik akan belajar dalam situasi atau kondisi yang menyenangkan. Dalam hal memilih atau menetapkan metode dan strategi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik memerlukan pertimbangan yang bijak. Harus

mempertimbang faktor tujuan, materi pendidikan, kondisi anak dan faktor kesiapan guru. Banyak macam-macam metode dan strategi yang dapat dipilih dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tetapi tidak semua metode dan strategi dapat dikategorikan sebagai metode dan strategi yang baik dan begitu pula sebaliknya.

Dengan demikian pendidik seharusnya memahami dan mempelajari terlebih dahulu metode-metode belajar yang ada dan dikondisikan dengan keadaan anak, sehingga tujuan yang pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Diketahui hasil wawancara dari pererta didik, Belajar PAI sangat menyenangkan, Pak guru mempunyai banyak cara atau kreatif dalam mengajar, guru sering memberikan permainan pada saat pembelajaran seperti permainan kartu dan gurunya juga humoris sering membuat kami tertawa sehingga kita tidak merasa bosan, apalagi tertidur dalam kelas. kalau kita disuruh demonstrasikan bacaan ayat, pasti semua perhatikan dengan seksama. Dan ketika belajar dikelas, kita sering membuat kelompok dan saling berdiskusi, ada juga tugas yang diberikan oleh guru berupa mengerjakan soal latihan setiap selesai akhir bab pelajaran, PR dan hafalan.

Berdasarkan hasil data dan observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X

IIS SMA Negri 1 Sampanahan pada tanggal 6 Februari 2019, dan di kelas X MIA pada tanggal 7 februari 2019.

Diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas X IIS jam 9.30 sampai 11.10 dengan menggunakan Everyone is a Teacher Here pada tanggal 6 Februari 2019. Kegiatan pendahuluan Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab serentak dan memimpin do'a sebelum melakukan pembelajaran, setelah itu Guru memeriksa kehadiran dan menyesuaikan posisi tempat duduk dengan kegiatan pembelajaran, Guru memberikan pre test dengan mengajukan pertanyaan "sebutkan sikap jujur terhadap teman" dan peserta didik menjawab "sikap jujur terhadap teman seperti mengaku bila menemukan uang milik teman yang tercecer dan tidak mengambilnya", setelah itu Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian, guru memakai beberapa alternatif media/alat, berupa tulisan manual dipapan tulis dan film kisah inspirasi yang mengharukan yang berjudul "kejujuran".

Guru meminta peserta didik untuk mengamati film yang berkaitan dengan materi. Setelah mengamati film, guru memberi penjelasan kepada peserta didik untuk merangsang peserta didik untuk membuat pernyataan dari hasil pengamatan. Guru meminta peserta didik

mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan filmnya, dan peserta lain mendengarkan. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya.

Kegiatan inti Guru menjelaskan tentang materi Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian setelah menjelaskan guru menerapkan strategi *everyone is a teacher here*, Guru membagi selembar kertas dan meminta peserta didik menulis satu pertanyaan tanpa nama, Semua kertas pertanyaan dikumpulkan dan guru mengacak kertas tersebut dan membagi kembali kertas yang telah diacak dan tidak ada yang menerima pertanyaannya sendiri, Peserta didik diminta membaca dalam hati dan memikirkan jawabannya. (Lampiran).

Guru memilih peserta didik untuk membacakan pertanyaannya sekaligus menjawabnya dan setelah terjawab guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk menambahkan jawabannya jika ada pendapat lain kemudian peserta didik yang telah maju diminta untuk memilih temannya yang lain untuk membacakan pertanyaannya sekaligus menjawabnya. Jumlah siswa ada 32 orang tetapi Strategi ini hanya dilakukan untuk sepuluh orang saja dan setelah itu Guru

menerapkan metode diskusi dan melakukan pembagian kelompok peserta didik.

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dan Mencatat semua informasi tentang materi Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat yang telah diperoleh pada buku catatan. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat sesuai dengan pemahamannya setelah dipersentasikan Guru mempersilahkan menanggapi oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian.

Kegiatan Penutup Guru mengevaluasi dengan memberikan tugas kepada peserta didik dan setelah itu Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan dan memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. Guru menyuruh peserta didik mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur Bersama-sama menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdallah.

Diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas X MIA 2 jam 9.30 sampai 11.10 dengan menggunakan *active debate* pada tanggal 7 Februari 2019 Kegiatan pendahuluan Guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawab serentak dan memimpin do'a sebelum melakukan pembelajaran setelah itu Guru memeriksa kehadiran dan mengatur dan menyesuaikan posisi tempat duduk dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberikan pre tes kepada peserta didik dengan pertanyaan “dimana saja kita bisa mendapatkan ilmu pengetahuan” dan peserta didik menjawab “kita bisa mendapatkan ilmu disekolah, pesantren dan dimasyarakat juga dikeluarga”, setelah itu guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan.

Kegiatan inti Guru menjelaskan tentang materi Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan Guru menerapkan strategi *debate active* dan menyiapkan sebuah pernyataan tentang menuntut ilmu disekolah dan diluar sekolah, guru membagi kelas dalam dua tim (pro dan kontra) yang mana siswa terdiri dari 34 dibagi menjadi 17 orang untuk tim pro dan 17 orang untuk tim kontra setelah itu guru meminta setiap juru bicara masing-masing kelompok untuk memaparkan argumen pembuka. (Lampiran).

Setelah argumen pembuka, guru menghentikan debat dan kembali sub kelompok. Guru menyuruh Setiap kelompok memilih juru bicaranya dan usahakan bergantian, Guru melanjutkan kembali debat. Dan guru menyuruh siswa Yang lain dapat memberikan catatan untuk mendukung argumen kelompoknya dan setelah itu mengakhiri debat dengan memberikan tepuk tangan. Guru menambahkan dengan penjelasan untuk meluruskan argumen yang telah disampaikan siswa.

Kegiatan Penutup Guru mengevaluasi dengan memberikan tugas kepada peserta didik dan setelah itu Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. Guru menyuruh peserta didik mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. Bersama-sama menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdallah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di dalam kelas, guru dalam melaksanakan pembelajaran menerapkan PAIKEM sudah terlaksana dengan baik dan ditambah lagi dengan gurunya bisa membuat kelas menyenangkan dengan humor beliau sehingga membuat peserta didik tidak mengantuk dan bosan. Hal ini terlaksana dengan baik karena adanya pertimbangan yang telah guru rencanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya materi yang telah disampaikan dari

awal pelajaran sampai kepada tahap akhir semua indikator tercapai sesuai dengan RPP yang telah di buat.

Suasana belajar di dalam kelas menjadi hidup dan menyenangkan. Meskipun siswa-siswa yang bersangkutan tidak lepas dari kontrol dan pengamatan guru yang mengajar agar tidak terjadi kegaduhan serta keributan antar siswa dalam pelaksanaannya, ditambah lagi guru bisa menguasai kondisi kelas sehingga bisa membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dengan candaan beliau yang sering membuat siswa tertawa dan siswa tak terlihat mengantuk ataupun ribut dengan siswa yang lain.

## **2. Faktor Pendukung Implementasi PAIKEM pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru**

### **a. Faktor Latar Belakang Guru**

Seorang guru harus berlatar belakang pendidikan yang berkaitan dengan disiplin ilmu keguruan, karena latar belakang seorang guru sangatlah berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI bahwa latar belakang pendidikan guru relevan dengan profesinya sekarang. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang alumni dari UII Yogyakarta dengan jurusan S1 Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2005. Kemudian beliau langsung mengikuti tes CPNS dan akhirnya diterima dan ditugaskan menjadi guru di SMAN 1 Sampanahan pada tahun 2006. Dilihat dari latar belakang pendidikan terakhirnya bahwa pengetahuan teoritis tentang Pendidikan Agama Islam telah sesuai dengan keprofesionalannya.

#### **b. Faktor Pengalaman Mengajar**

Pengalaman mengajar bagi seorang guru sangat menentukan dalam hal penyampaian materi, sehingga untuk ini guru mata pelajaran PAI dituntut agar senantiasa mengembangkan dan memperluas wawasan pengetahuannya baik dengan mengikuti pelatihan atau penataran maupun dengan banyak membaca buku-buku pengajaran dan buku yang berkenaan dengan PAI atau pengalaman yang sekian tahun.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru mempunyai pengalaman mengajar selama 13 tahun. Dari hasil wawancara penulis dengan guru PAI juga diketahui bahwa beliau beberapa kali mengikuti pelatihan dan penataran yang berkenaan

dengan pelaksanaan PAIKEM. Dari penataran tersebut keduanya mendapatkan pengarahan-pengarahan tentang PAIKEM dan mendapatkan pedoman-pedoman mengajar.

### **c. Faktor Peserta Didik**

Peserta didik yang mempunyai minat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatiannya terhadap sesuatu tersebut. Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas sebagian peserta didik memperhatikan terhadap hal yang lain, kadang bercanda dengan teman sebangku, menggambar dan lain sebagainya. tetapi sebagian besar peserta didik yang lain aktif untuk mendengarkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik, rata-rata karakteristik siswa merupakan siswa yang aktif, baik aktif bertanya, menjawab pertanyaan, maupun mengemukakan gagasan. Siswa juga mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan menyukai tantangan. Selain itu, siswa tampil ke depan kelas dengan berani dan percaya diri.

### **d. Faktor Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas dapat dikatakan sebagai prasyarat terjadinya kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran sehingga dapat dikatakan pengelolaan kelas yang berhasil

akan mampu menciptakan kondisi optimal dalam kelas, sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama islam, di dalam kelas seringkali dilakukan pembelajaran dengan tempat duduk yang berubah-ubah dan seringkali mengatur tempat duduk siswa yang mana yang sering kurang memahami pelajaran dan sering ribut pada saat pembelajaran di arahkan untuk duduk dibangku depan, guru juga bisa membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dengan humor beliau sehingga yang awalnya siswa terlihat merasa bosan dan mengantuk menjadi senang dan fokus kembali terhadap pembelajaran.

#### **e. Faktor Alokasi Waktu**

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, seorang guru harus memperhatikan waktu yang tersedia karena melalui manajemen waktu yang baik maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada guru maka diketahui bahwa waktu yang tersedia untuk mata pelajaran PAI adalah 3 jam pelajaran atau 135 menit dalam seminggu.

### **C. Analisis Data**

Setelah data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan implementasi PAIKEM, penulis memberi analisis sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar lebih terarah penulis menyajikan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan di bagian awal.

#### **1. Implementasi PAIKEM pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru**

Berdasarkan data yang penulis dapat, maka PAIKEM yang diterapkan oleh guru mata pelajaran PAI dalam pelaksanaannya menggunakan penekanan yang berbeda dari setiap indikator materi pada kompetensi dasar materi.

Hasil analisis penulis bahwa guru PAI dalam menerapkan PAIKEM sudah sesuai dengan prinsip-prinsip PAIKEM. Hal ini terlihat dari langkah-langkah yang dipergunakan oleh guru mata pelajaran PAI, guru tersebut menggunakan strategi dengan menyesuaikan situasi dan kondisi siswa.

Demi mencapai tujuan tiap-tiap kompetensi dasar, maka dalam menerapkan PAIKEM guru yang bersangkutan harus mempertimbangkannya terlebih dahulu perangkat pembelajaran yang telah disiapkan sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan pembelajaran, dalam menggunakan PAIKEM terlihat dari keprofesionalan guru dari awal memulai pembelajaran sampai kepada tahap evaluasi yang berlangsung secara sistematis.

Sekian banyak siswa di dalam kelas, guru yang bersangkutan mampu menjadikan siswa terlibat secara langsung tanpa ada satu orang peserta didik yang berdiam diri, memikirkan dan memecahkan persoalan dari yang disajikan oleh guru yang bersangkutan, menjadi sebagian kerja sama peserta didik, sehingga peserta didik mampu menyentuh tiap-tiap indikator yang merupakan tujuan dari tiap-tiap kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.

Penerapan PAIKEM ini pada dasarnya sangat sederhana, yaitu guru memberikan materi pelajaran dalam pelaksanaannya, melibatkan peserta didik dengan langkah-langkah yang sudah menjadi ketentuan pada teori untuk dilaksanakan atau dengan langkah-langkah yang dibuat sendiri oleh guru-guru bersangkutan. Suasana belajar dibuat sedemikian rupa agar siswa dapat berinteraksi dalam suasana tersebut, sehingga semua peserta didik dapat mengikuti pelajaran secara aktif dan menyenangkan.

#### **a. Perencanaan dalam Implementasi PAIKEM**

Hasil penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru yang bersangkutan menunjukkan sebagaimana dalam penyajian data, menyatakan bahwa guru selalu mengacu pada program tahunan dan program semester dalam menerapkan PAIKEM dan menyusun RPP dan silabus sebelum guru terjun ke dalam proses pembelajaran.

Segala kegiatan akan berbuah keberhasilan apabila direncanakan dengan sistematis dan matang, begitu juga yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan PAIKEM, dalam pelaksanaannya telah melalui perencanaan dan pertimbangan yang matang, sehingga dengan pertimbangan yang telah dilakukan diharapkan tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan di setiap pertemuan.

Guru dalam pelaksanaannya telah menyiapkan sarana dan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut seperti: LCD, buku, dan lain-lain, begitu juga dalam hal melakukan persiapan menyusun silabus dan mengembangkannya dalam bentuk skenario pembelajaran yang baik.

Persiapan sarana, fasilitas, silabus dan RPP yang telah disediakan dan dibuat, diketahui bahwa guru tersebut telah dapat mengembangkan RPP dengan memilih berbagai strategi dan metode dengan media yang tepat. Dalam RPP guru tersebut telah membuat langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Dari hasil penyajian data di atas dapat diketahui bahwa perencanaan penerapan PAIKEM dilaksanakan dengan baik.

## **b. Implementasi PAIKEM pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Apabila suatu perencanaan telah disusun secara sistematis maka tinggal bagaimana seorang guru mampu menjalankan dan melaksanakan apa yang guru programkan itu dalam proses pembelajaran. Namun guru terkadang tidak menjalankan dan melaksanakan perencanaan yang dibuat secara tertulis. Guru menciptakan suasana yang berbeda dari yang telah direncanakan untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas. Hasil penyajian data menunjukkan bahwa guru telah memilih dan menggunakan strategi dan metode pembelajaran dengan media yang tepat dalam menyajikan kompetensi yang diinginkan. Guru telah mempertimbangkan kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi yang dipelajari dengan tingkat kematangan anak untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan para peserta didik merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemilihan strategi dan metode ini sudah dapat dikatakan tepat, karena sesuai dengan prinsip-prinsip paikem yang menghendaki adanya keaktifan siswa. Dan adanya penyesuaian untuk tahap awal dari memulai pembelajaran, demi pengembangan kompetensi dalam mutu pelajaran PAI secara baik dan benar.

Walaupun terdapat beberapa kendala pada sebagian peserta didik yang kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran, sehingga memungkinkan adanya kegaduhan, namun secara keseluruhan dapat dianalisis bahwa implementasi PAIKEM dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

## **2. Faktor Pendukung Implementasi PAIKEM pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sampanahan**

Berdasarkan penyajian data, penulis dapat menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi implementasi paikem pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru yaitu:

### **a. Faktor Latar Belakang Guru**

Guru yang tepat adalah guru yang berlatar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang dipegangnya, karena akan mempengaruhi pada penguasaan materi dalam pentransferan ilmu kepada peserta didik.

Setelah memperhatikan penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru dapat dikatakan merupakan guru yang berkompeten karena merupakan lulusan S1 jurusan PAI di UII Yogyakarta. Sehingga dapat dikategorikan baik. Dari hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru tersebut telah mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan

peningkatan pembelajaran. Hal ini menurut penulis merupakan faktor penunjang bagi terlaksananya penerapan paikem pada materi pembelajaran PAI di SMAN 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru.

#### **b. Faktor Pengalaman Mengajar**

Hasil penyajian data diketahui bahwa guru pendidikan Agama Islam mempunyai pengalaman mengajar di atas 5 tahun sehingga termasuk kategori tinggi dan guru telah mengikuti berbagai pelatihan yang menunjang pembelajaran.

#### **c. Faktor Peserta Didik**

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sudah cukup baik, peserta didik antusias dalam mendengarkan guru menjelaskan dan aktif. Minat peserta didik terhadap pelajaran PAI dapat dikatakan bagus, hal ini juga didukung bahwa guru PAI sendiri adalah guru yang disukai oleh peserta didik.

Hal ini dapat dilihat dari perhatian dan keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun mengemukakan gagasan. Dengan menggunakan PAIKEM dapat membuat peserta didik selalu melibatkan diri secara aktif sehingga mereka tidak merasa jenuh dan dapat memperhatikan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru secara menyenangkan.

#### **d. Faktor pengelolaan kelas**

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa guru pendidikan agama islam sering melakukan pengaturan ruang kelas dengan merubah posisi tempat duduk dengan berbagai formasi dan guru juga dapat menarik perhatian siswa dengan humor beliau sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

#### **e. Faktor Alokasi Waktu**

Penyajian data menunjukkan bahwa waktu yang sudah ditentukan sangat cukup untuk menerapkan berbagai strategi dan metode dalam pembelajaran. Hal ini merupakan faktor pendukung dalam Implementasi PAIKEM di SMAN 1 Sampanahan Kec. Sampanahan Kab. Kotabaru.

Waktu yang sudah ditentukan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 3 jam pelajaran atau 135 menit dalam seminggu dan dalam waktu yang sangat cukup itu dalam pembelajaran seluruh bahan telah disampaikan sehingga siswa sangat dapat menguasai secara mendalam materi yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan penyajian data di atas dapat dianalisis bahwa waktu yang tersedia memang mencukupi.